



Implentasi Pembelajaran Diferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKN pada Siswa Kelas XI IPA 1 Ma Alkhairaat Pusat Palu

Implementation of Differentiated Learning in Improving Civics Learning Outcomes in Class XI IPA 1 Students of Alkhairaat Islamic Boarding School, Palu

Andi Isra

MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah

*Corresponding Author: E-mail: andiisra@gmail.com

ARTICLE INFO

Manuscript Received: 16 May, 2025
Revised: 26 Jun, 2025
Accepted: 06 Jul, 2025
Date of Publication: 06 Aug, 2025
Volume: 4
Issue: 2
DOI: 10.56338/jemil.v4i2.8292

KEYWORDS

Diferensiasi;
 Hasil Belajar;
 PPKN

*Differentiation;
 Learning Outcomes;
 PPKN*

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan Implentasi Pembelajaran Diferensiasi. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu Provinsi Sulawesi Tengah sejumlah 36 siswa. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 selama 4 bulan. Data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes formatif pada setiap siklus. Sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi pada tiap siklus pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan kriteria keberhasilan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Hasil penelitian Implentasi Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu, terbukti berhasil hal ini dapat dilihat dari data penelitian pada Pra Siklus nilai rata-rata kelas 51,39 tidak ada siswa yang tuntas dari 36 siswa, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 53,39 dengan 8 siswa yang tuntas, pada Siklus I Pertemuan 2 menjadi 61,39 dengan 9 siswa yang tuntas selanjutnya pada Siklus II Pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 66,39 dengan 15 siswa yang tuntas dari 36 siswa, pada Siklus II Pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 83,47 dengan 33 siswa yang tuntas dari 36 siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari Pra Siklus 0%, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 sejumlah 22,22%, pada Siklus I Pertemuan 2 sejumlah 25%, meningkat menjadi 41,67% pada Siklus II Pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 91,67% pada Siklus II Pertemuan 2. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Implentasi Pembelajaran Diferensiasi telah berhasil meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu sehingga layak untuk diterapkan di MA Alkhairaat Pusat Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

The objective of this study is to determine the extent to which learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education (PPKn) have improved through the implementation of Differentiated Learning. The data source for this study was 36 students of grade XI IPA 1 at MA Alkhairaat Pusat, Palu, Central Sulawesi Province. This study was conducted during the first semester of the 2023/2024 academic year for four months. Quantitative and qualitative data were collected. Quantitative data were obtained from formative tests in each cycle, while qualitative data were obtained from observations during each learning cycle. The data obtained were then compared with success criteria to determine the improvement in learning outcomes in Pancasila and Citizenship Education (PPKn). The results of the research on the Implementation of Differentiated Learning to improve the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in class XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu, have proven successful. This can be seen from the research data in the Pre-Cycle, the average class value was 51.39, no students completed it out of 36 students, increasing in Cycle I Meeting 1 to 53.39 with 8 students completing it, in Cycle I Meeting 2 to 61.39 with 9 students completing it, then in Cycle II Meeting 1 it increased again to 66.39 with 15 students completing it out of 36 students, in Cycle II Meeting 2 it increased again to 83.47 with 33 students completing it out of 36 students in class XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat. Meanwhile, the percentage of achievement of the Minimum Competency (KKM) also increased from 0% in Pre-Cycle, increasing in Cycle I Meeting 1 by 22.22%, in Cycle I Meeting 2 by 25%, increasing to 41.67% in Cycle II Meeting 1 and increasing again to 91.67% in Cycle II Meeting 2. From the results above, it can be concluded that the Implementation of Differentiated Learning has succeeded in improving the learning outcomes of Pancasila and Citizenship Education (PPKn) for students of XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu so that it is suitable for implementation at MA Alkhairaat Pusat Palu, Central Sulawesi Province.

Publisher: Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Palu

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik agar dapat menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter kebangsaan dan civic literacy adalah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). PPKn bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman terkait hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta membangun kesadaran akan pentingnya berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam upaya mencapai tujuan ini, diperlukan metode pembelajaran yang efektif agar siswa dapat memahami konsep-konsep PPKn dengan baik.

Di MA Alkhairaat Pusat Palu, tantangan serupa juga dihadapi dalam proses pembelajaran PPKn. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa guru PPKn di sekolah ini, ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi PPKn, terutama pada konsep-konsep abstrak seperti demokrasi, hak asasi manusia, dan sistem pemerintahan. Selain itu, terdapat juga perbedaan yang signifikan dalam kemampuan akademik siswa, di mana beberapa siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik, sementara yang lain membutuhkan dukungan tambahan untuk mencapai pemahaman yang sama.

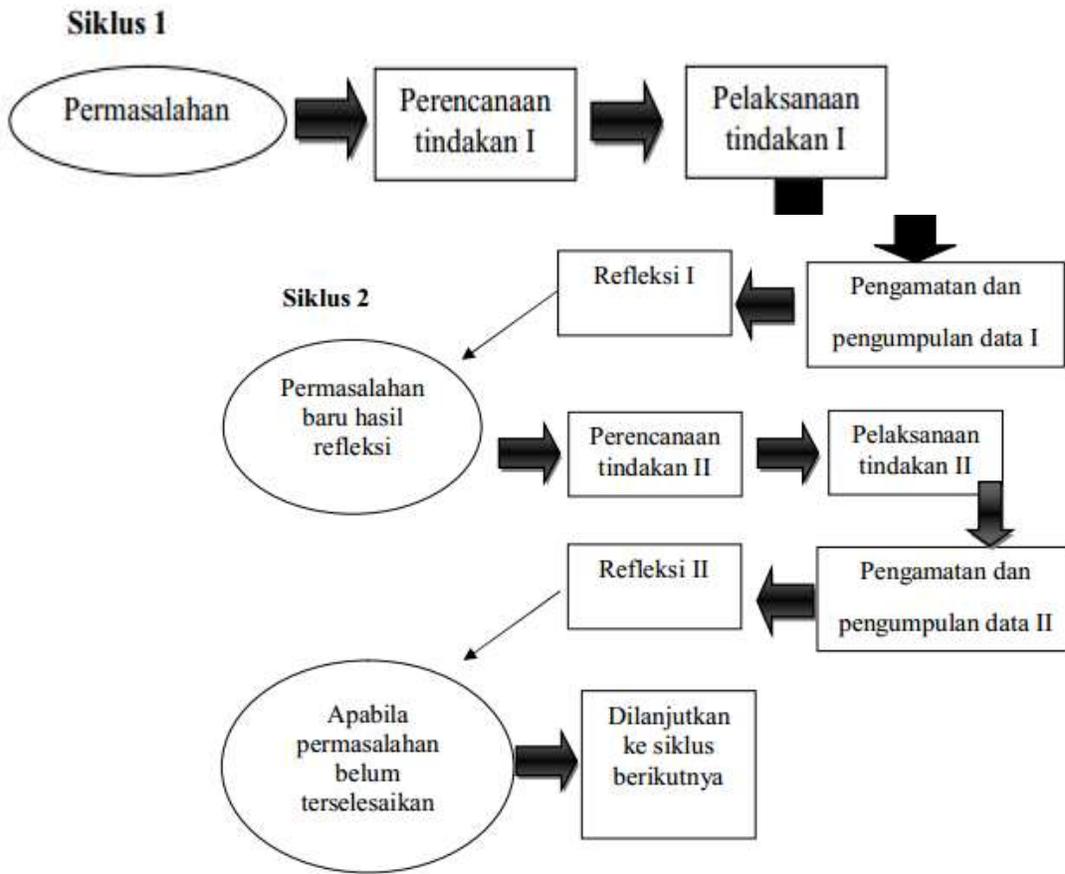
Penerapan pembelajaran diferensiasi diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar setiap siswa dan merancang strategi pengajaran yang sesuai. Misalnya, bagi siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat, guru dapat memberikan materi yang lebih menantang, sementara bagi siswa yang membutuhkan lebih banyak waktu untuk memahami materi, guru dapat memberikan penjelasan tambahan atau tugas yang lebih sederhana. Selain itu, pembelajaran diferensiasi juga memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai metode pengajaran, seperti diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan media pembelajaran interaktif, yang dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PPKn yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menjadi referensi bagi guru dalam merancang strategi pengajaran yang inovatif dan inklusif. Melalui penerapan pembelajaran diferensiasi, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemui guru dalam mengajar pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu Provinsi Sulawesi Tengah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Implementasi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu”.

METODE

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Iskandar (2009) mengungkapkan bahwa, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Dalam PTK terdapat Siklus yang dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi tindakan, dan refleksi terhadap tindakan. Keempat tahap dalam PTK tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah Siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke arah semula. Penelitian tindakan harus dilakukan sekurang-kurangnya dalam dua Siklus tindakan yang berurutan (Suharsimi Arikunto, 2011). Desain untuk penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif. Menurut Arikunto (2006), teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Fungsi teknik analisa data yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar.

Nilai rata-rata hasil belajar :

$$\text{Rata-rata Skor hasil belajar} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$ = Jumlah nilai hasil belajar seluruh siswa

N = Jumlah siswa (Arikunto, 2006)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data tes, dengan menggunakan Rumus ketuntasan belajar klasikal = $\frac{F}{N}$

Keterangan : KB = ketuntasan belajar klasikal

F = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai ≥ 75

N = jumlah seluruh siswa (Arikunto, 2006)

HASIL

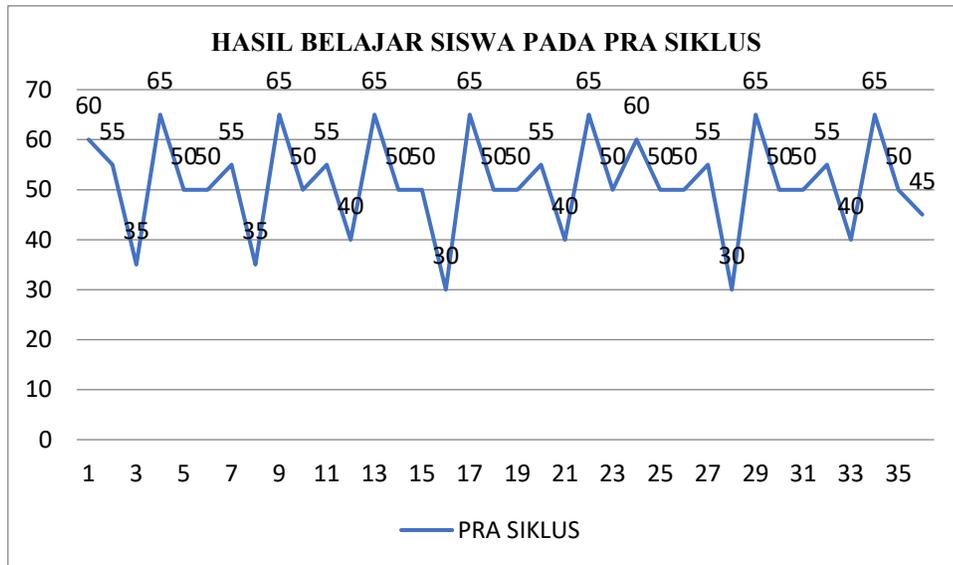
Kondisi Awal Pembelajaran Sebelum Penerapan Tindakan Siklus

Dari data awal penelitian meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi data sebagai berikut:

Tabel 1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETUNTASAN
1	AJI GINANSTIAR	60	TT
2	ALAN AFANDI	55	TT
3	ALYA MUSPITA	35	TT
4	AULIA RAMADHANI	65	TT
5	CAHAYA RAMADHANI	50	TT
6	FAHRIL GIBRAN MAULANA	50	TT
7	FAIZAH ALIYAH SYAHMI	55	TT
8	FAUZI FAHREZI	35	TT
9	FITRI SALWA	65	TT
10	IRFAN FAHRI	50	TT
11	ISNAINI ZAHRA SALSABILA	55	TT
12	JUAN TOLUTRA	40	TT
13	KESYA KHAIRUNNISA	65	TT
14	KHAIRUL AZZAM	50	TT
15	LESTARI WANA CELEBICA	50	TT
16	MICHAIL NUN	30	TT
17	MOH. FADLAN BASWAN	65	TT
18	MOH. BAGUS PRIYANTO	50	TT
19	MUAMMAR RASYA ARFANDI	50	TT
20	MOH. YUSRIL ALYAS	55	TT
21	MUH. ALAMSYA	40	TT
22	MUH. SAID ALARQAM	65	TT
23	MUHAMMAD ASKA RISKIANSYA	50	TT
24	MUHAMMAD IKHSAN	60	TT
25	MUHAMMAD RIFKI	50	TT
26	NADINE MILA RAHMANDA	50	TT
27	NAJWA KHAIRUNNISA	55	TT
28	NUR SHIREN SAHARA	30	TT
29	NURUL AZKIYAH	65	TT
30	RAHMAT RAMADHAN	50	TT
31	RISKIA MAHARINI	50	TT
32	RUBY KAMILA MUHIDIN	55	TT
33	SALWA ANTHONI	40	TT
34	SUCI KIRANI	65	TT
35	ZALTAN MUHAMMAD FAQIH DJ	50	TT
36	NAHRAD DYA NADIRA	45	TT

Ket: T: Tuntas TT: Tidak Tuntas



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Analisis Refleksi Pembelajaran

Analisis terhadap proses belajar mengajar dalam penelitian ini didasarkan pada tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas yang dimulai dari proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Secara umum perencanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan hasil belajar PPKn seperti dalam hal menentukan kedalaman materi, soal tes, penerapan Pembelajaran Diferensiasi yang peneliti sendiri yang menyusunnya dan setelah itu disosialisasikan.

Pelaksanaan Tindakan Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Penyusunan rencana tindakan I

Pada tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran berdasarkan materi dan tema yang akan diajarkan dengan tujuan untuk hasil belajar PPKn yang meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat peraga (media) apa yang sesuai materi yang akan diajarkan dari bagaimana menggunakannya, serta menyusun alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan.

Pemberian Tindakan I

Guru melaksanakan pengajaran dengan menggunakan permainan ular tangga sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada kegiatan awal pembelajaran guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang kondisi anak ataupun dengan benda-benda di sekitar anak yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, siswa beri tugas untuk mengamati dan melihat media yang telah disediakan, kemudian siswa diminta untuk melakukan permainan ular tangga.

Melakukan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.

Pembuatan analisis dan refleksi

Dari hasil observasi dilakukan analisis pada tindakan I kemudian dilanjutkan dengan refleksi. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan bersama-sama ini, direncanakan perbaikan dengan melakukan tindakan II terhadap permasalahan-permasalahan yang masih ada.

Pelaksanaan Tindakan Siklus II Pertemuan 1 dan 2

Penyusunan rencana tindakan II

Rencana tindakan II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama Siklus I.

Pembelajaran tindakan II

Tindakan II ini dilakukan terhadap permasalahan yang masih ada pada Siklus I. Diharapkan pada akhir tindakan II, permasalahan guru dan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan permainan ular tangga dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn dapat teratasi.

Pelaksanaan observasi

Pada waktu kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi dan mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang nantinya dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan apakah guru dapat menggunakan media dengan tepat atau perlu diadakan tindak lanjut.

Pembuatan analisis dan refleksi

Pada akhir tindakan II dilakukan analisis dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Dan hasil analisis dan refleksi ini disusun kesimpulan dan saran dari seluruh kegiatan.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 1

Analisis

Dari hasil data yang didapat oleh observeri (Pra Siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang menarik, kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran yang variatif. Data nilai rata rata 51,39 dengan 0 siswa tuntas atau 0% dari 36 siswa.

Sintetis

Pada Siklus I Pertemuan 1 ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 2 selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 1 ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran PPKn memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 56,39 dengan 8 siswa tuntas atau 22,22% dari 36 siswa masih jauh dari nilai KKM ≥ 70 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan perbaikan kembali Siklus I pertemuan 2.

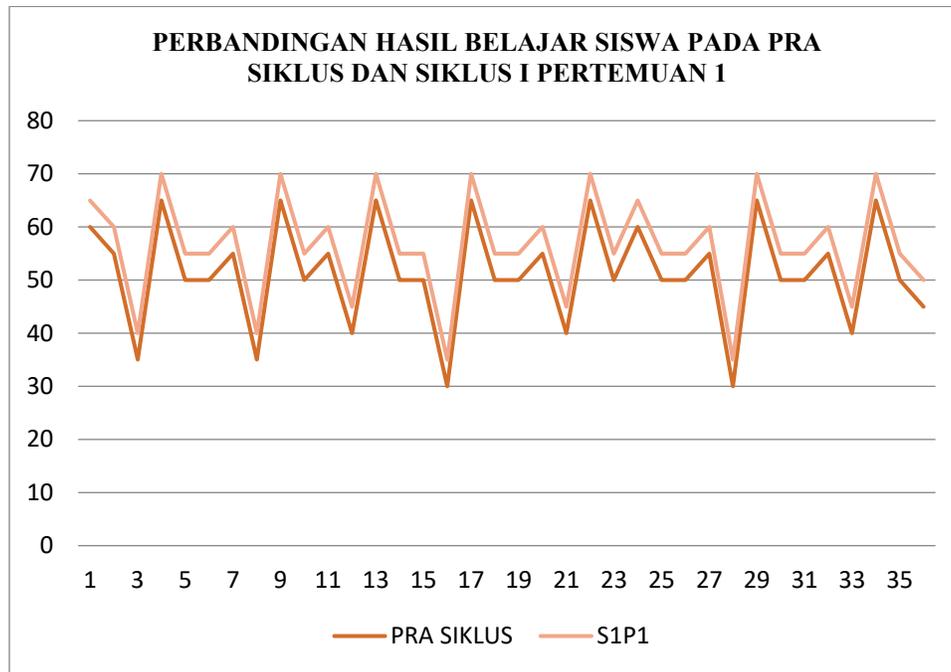
Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I

NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIP1		SIP2	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	AJI GINANSTIAR	60	TT	65	TT	70	T
2	ALAN AFANDI	55	TT	60	TT	65	TT
3	ALYA MUSPITA	35	TT	40	TT	45	TT
4	AULIA RAMADHANI	65	TT	70	T	75	T
5	CAHAYA RAMADHANI	50	TT	55	TT	60	TT
6	FAHRIL GIBRAN MAULANA	50	TT	55	TT	60	TT
7	FAIZAH ALIYAH SYAHMI	55	TT	60	TT	65	TT
8	FAUZI FAHREZI	35	TT	40	TT	45	TT
9	FITRI SALWA	65	TT	70	T	75	T
10	IRFAN FAHRI	50	TT	55	TT	60	TT

11	ISNAINI ZAHRA SALSABILA	55	TT	60	TT	65	TT
12	JUAN TOLUTRA	40	TT	45	TT	50	TT
13	KESYA KHAIRUNNISA	65	TT	70	T	75	T
14	KHAIRUL AZZAM	50	TT	55	TT	60	TT
15	LESTARI WANA CELEBICA	50	TT	55	TT	60	TT
16	MICHAIL NUN	30	TT	35	TT	40	TT
17	MOH. FADLAN BASWAN	65	TT	70	T	75	T
18	MOH. BAGUS PRIYANTO	50	TT	55	TT	60	TT
19	MUAMMAR RASYA ARFANDI	50	TT	55	TT	60	TT
20	MOH. YUSRIL ALYAS	55	TT	60	TT	65	TT
21	MUH. ALAMSYA	40	TT	45	TT	50	TT
22	MUH. SAID ALARQAM	65	TT	70	T	75	T
23	MUHAMMAD ASKA RISKIANSYA	50	TT	55	TT	60	TT
24	MUHAMMAD IKHSAN	60	TT	65	T	70	T
25	MUHAMMAD RIFKI	50	TT	55	TT	60	TT
26	NADINE MILA RAHMANDA	50	TT	55	TT	60	TT
27	NAJWA KHAIRUNNISA	55	TT	60	TT	65	TT
28	NUR SHIREN SAHARA	30	TT	35	TT	40	TT
29	NURUL AZKIYAH	65	TT	70	T	75	T
30	RAHMAT RAMADHAN	50	TT	55	TT	60	TT
31	RISKIA MAHARINI	50	TT	55	TT	60	TT
32	RUBY KAMILA MUHIDIN	55	TT	60	TT	65	TT
33	SALWA ANTHONI	40	TT	45	TT	50	TT
34	SUCI KIRANI	65	TT	70	T	75	T
35	ZALTAN MUHAMMAD FAQIH DJ	50	TT	55	TT	60	TT
36	NAHRAD DYA NADIRA	45	TT	50	TT	55	TT
TOTAL		1850		2030		2210	
NILAI RATA-RATA KELAS		51,39		56,39		61,39	
JUMLAH SISWA TUNTAS		0		8		9	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		36		28		27	
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM		0		22,22		25	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		12/08/2024		09/09/2024		23/09/2024	

Ket : T : Tuntas

TT: Tidak Tuntas



Gambar 3. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus Dan Siklus I Pertemuan 1

Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan 2

Analisis

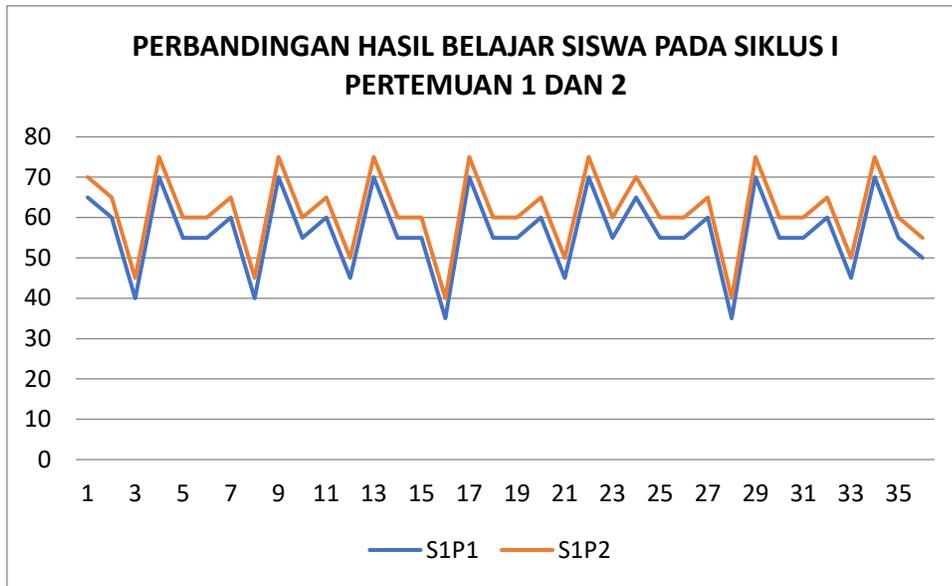
Dari hasil data yang didapat oleh observeri pada Siklus I Pertemuan 1, maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis: proses pembelajaran kurang lancar dan kurang menyenangkan bagi siswa sehingga masih terlihat siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru sudah mencoba melakukan penerapan Pembelajaran Diferensiasi.

Sintetis

Pada Siklus I Pertemuan 2 ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada Siklus II Pertemuan 1 selanjutnya.

Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 2 ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran PPKn memperlihatkan bahwa tingkat hasil belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu nilai rata-rata kelas 61,39 dengan 9 siswa tuntas atau 25% dari 36 siswa masih jauh dari nilai KKM ≥ 70 yang diharapkan, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus II Pertemuan 1.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2

Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 1

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2 Dan Siklus II

NO	NAMA SISWA	S1P2		S2P1		S2P2	
		NILAI	KET.	NILAI	KET.	NILAI	KET.
1	AJI GINANSTIAR	70	T	75	T	100	T
2	ALAN AFANDI	65	TT	70	T	90	T
3	ALYA MUSPITA	45	TT	50	TT	60	TT
4	AULIA RAMADHANI	75	T	80	T	95	T
5	CAHAYA RAMADHANI	60	TT	65	TT	80	T
6	FAHRIL GIBRAN MAULANA	60	TT	65	TT	80	T
7	FAIZAH ALIYAH SYAHMI	65	TT	70	T	90	T
8	FAUZI FAHREZI	45	TT	50	TT	65	TT
9	FITRI SALWA	75	T	80	T	95	T
10	IRFAN FAHRI	60	TT	65	TT	80	T
11	ISNAINI ZAHRA SALSABILA	65	TT	70	T	90	T
12	JUAN TOLUTRA	50	TT	55	TT	70	T
13	KESYA KHAIRUNNISA	75	T	80	T	95	T
14	KHAIRUL AZZAM	60	TT	65	TT	80	T
15	LESTARI WANA CELEBICA	60	TT	65	TT	80	T
16	MICHAIL NUN	40	TT	45	TT	100	T
17	MOH. FADLAN BASWAN	75	T	80	T	95	T
18	MOH. BAGUS PRIYANTO	60	TT	65	TT	80	T
19	MUAMMAR RASYA ARFANDI	60	TT	65	TT	80	T
20	MOH. YUSRIL ALYAS	65	TT	70	T	90	T
21	MUH. ALAMSYA	50	TT	55	TT	70	T
22	MUH. SAID ALARQAM	75	T	80	T	95	T
23	MUHAMMAD ASKA RISKIANSYA	60	TT	65	TT	80	T

24	MUHAMMAD IKHSAN	70	T	75	T	95	T
25	MUHAMMAD RIFKI	60	TT	65	TT	80	T
26	NADINE MILA RAHMANDA	60	TT	65	TT	80	T
27	NAJWA KHAIRUNNISA	65	TT	70	T	90	T
28	NUR SHIREN SAHARA	40	TT	45	TT	55	TT
29	NURUL AZKIYAH	75	T	80	T	95	T
30	RAHMAT RAMADHAN	60	TT	65	TT	80	T
31	RISKIA MAHARINI	60	TT	65	TT	80	T
32	RUBY KAMILA MUHIDIN	65	TT	70	T	90	T
33	SALWA ANTHONI	50	TT	55	TT	70	T
34	SUCI KIRANI	75	T	80	T	95	T
35	ZALTAN MUHAMMAD FAQIH DJ	60	TT	65	TT	80	T
36	NAHRAD DYA NADIRA	55	TT	60	TT	75	T
TOTAL		2210		2390		3005	
NILAI RATA-RATA KELAS		61,39		66,39		83,47	
JUMLAH SISWA TUNTAS		9		15		33	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS		27		21		3	
PERSENTASE KETERCAPAIAN KKM		25		41,67		91,67	
TANGGAL PENGUMPULAN DATA		23/09/2024		07/10/2024		21/10/2024	

Ket: T: Tuntas TT: Tidak Tuntas

Hasil observasi proses pembelajaran pada Siklus II pertemuan 1 menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.

Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran PPKn, guru telah mencoba penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu pada pelajaran siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 66,39 dengan 17 siswa tuntas atau 41,67% dari 36 siswa, belum mencapai KKM ≥ 70 dan persentase ketercapaian KKM $\geq 70\%$.

Refleksi terdiri dari:

Analisis

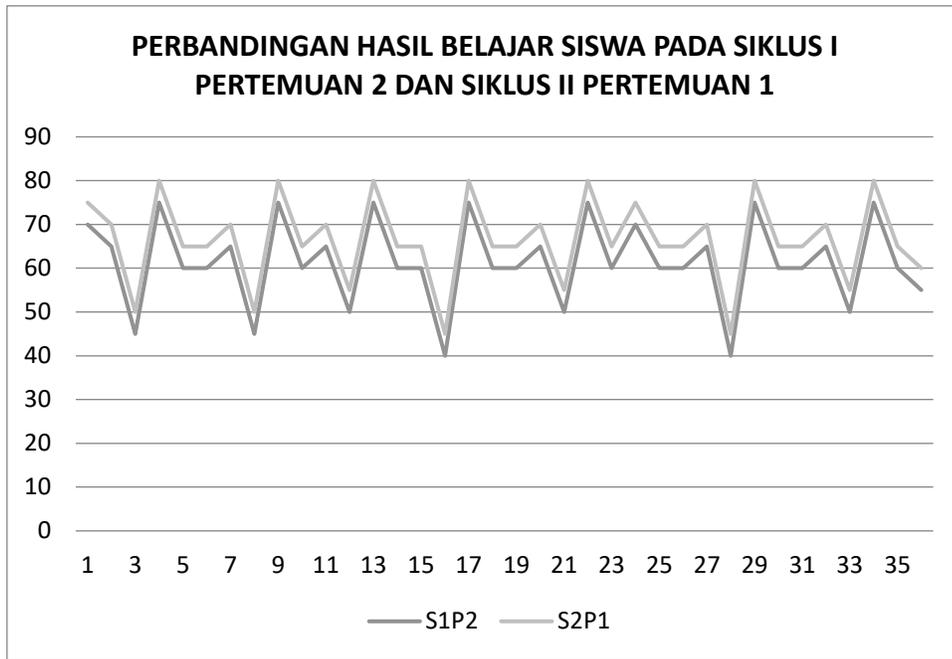
Setelah diadakan Siklus II Pertemuan 1 yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 telah dapat diatasi dengan baik namun masih perlu perbaikan kembali. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu masih belum berhasil meningkatkan hasil belajar siswa ini terlihat dari belum mencapai persentase ketercapaian KKM $\geq 70\%$ dari 36 siswa.

Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar sehingga membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 62,39 dengan 9 siswa tuntas atau 25% dari 29 siswa pada Siklus I Pertemuan 2, meningkat menjadi 66,39 dengan 15 siswa tuntas atau 41,67% dari 36 siswa pada Siklus II Pertemuan 1.



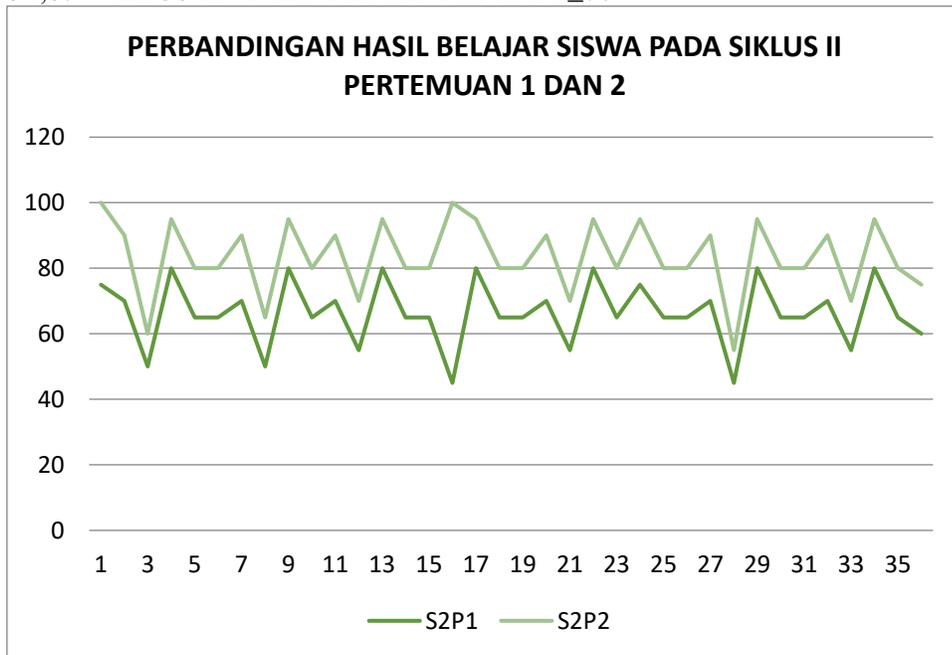
Gambar 5. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2 Dan Siklus II Pertemuan 1

Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan 2

Hasil observasi proses pembelajaran pada Siklus II Pertemuan 2 menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.

Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran PPKn, guru telah mencoba penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu pada pelajaran siswa meningkat signifikan ke nilai rata-rata kelas 83,47 dengan 33 siswa tuntas atau 91,67% dari 36 siswa dan telah melebihi KKM ≥ 70 .



Gambar 6. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 Dan 2

Refleksi terdiri dari:

Analisis

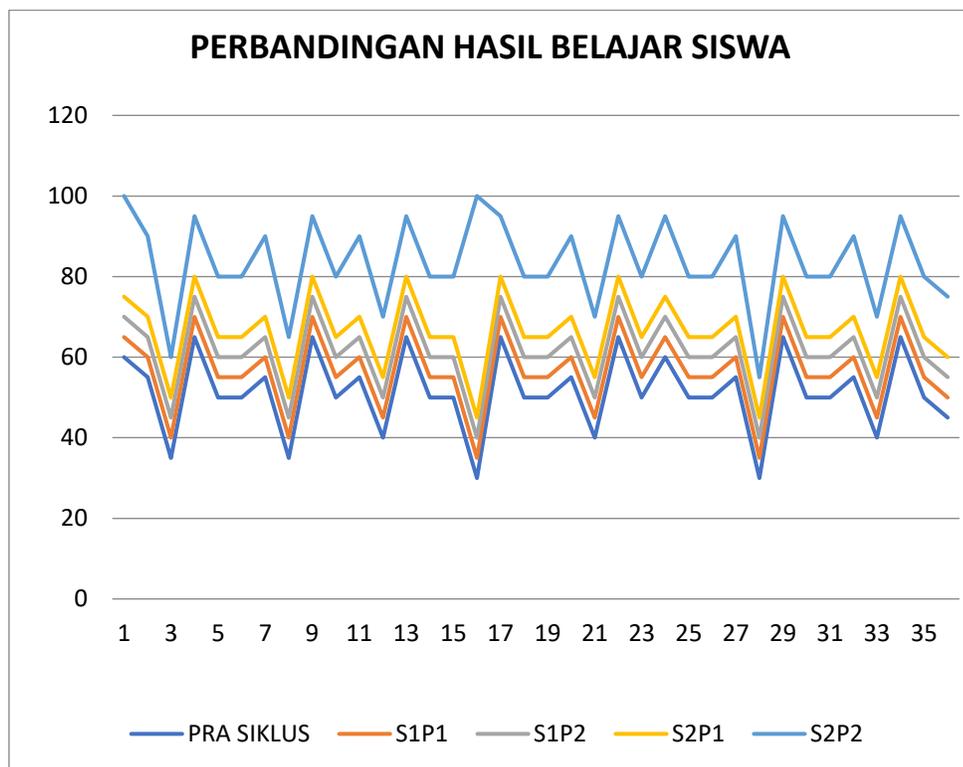
Setelah diadakan Siklus II Pertemuan 2 yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

Sintetis

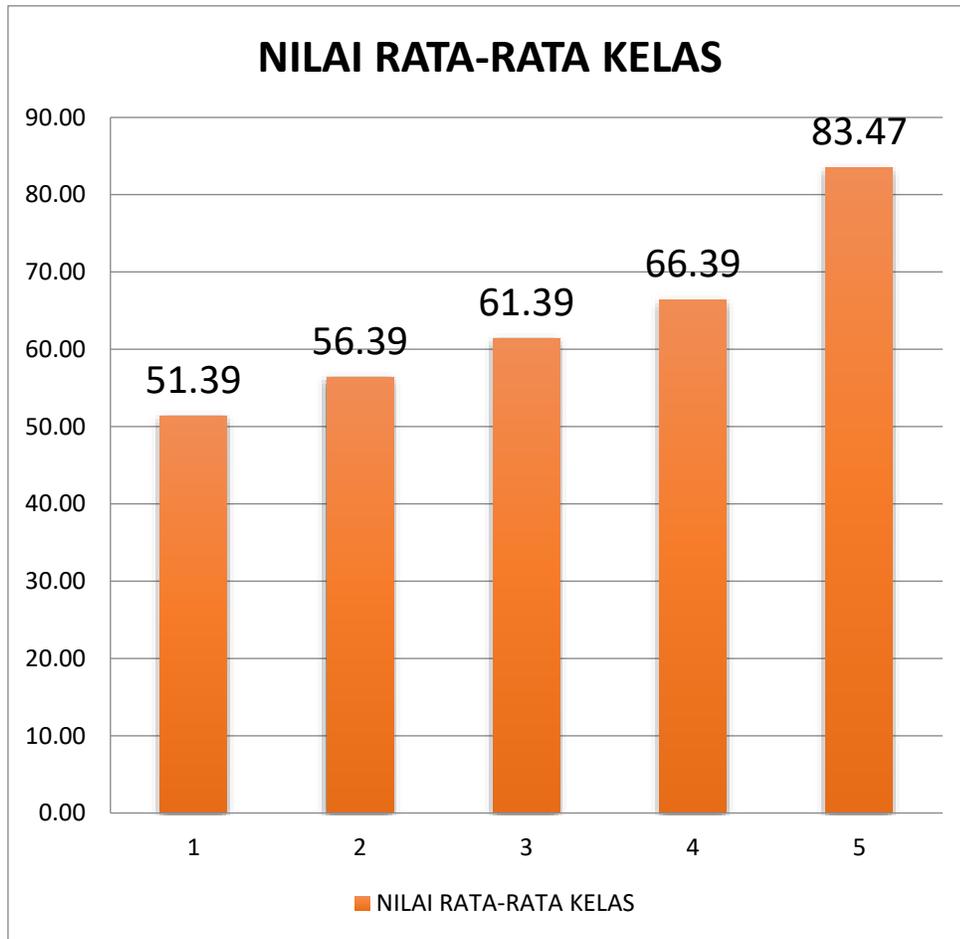
Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran Siklus II Pertemuan 1 telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

Evaluasi

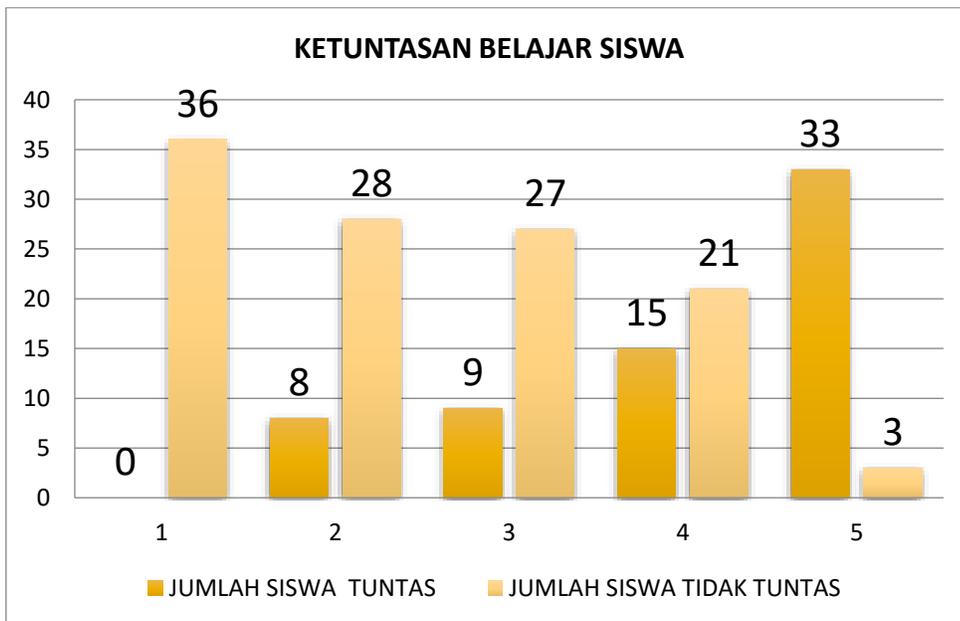
Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar sehingga membuktikan bahwa perubahan peningkatan hasil belajar siswa yaitu rata-rata kelas 52,41 dengan 4 siswa tuntas atau 13,79% dari 29 siswa pada Pra Siklus, meningkat menjadi 84,31 dengan 26 siswa tuntas atau 89,66% dari 29 siswa pada Siklus II Pertemuan 2.



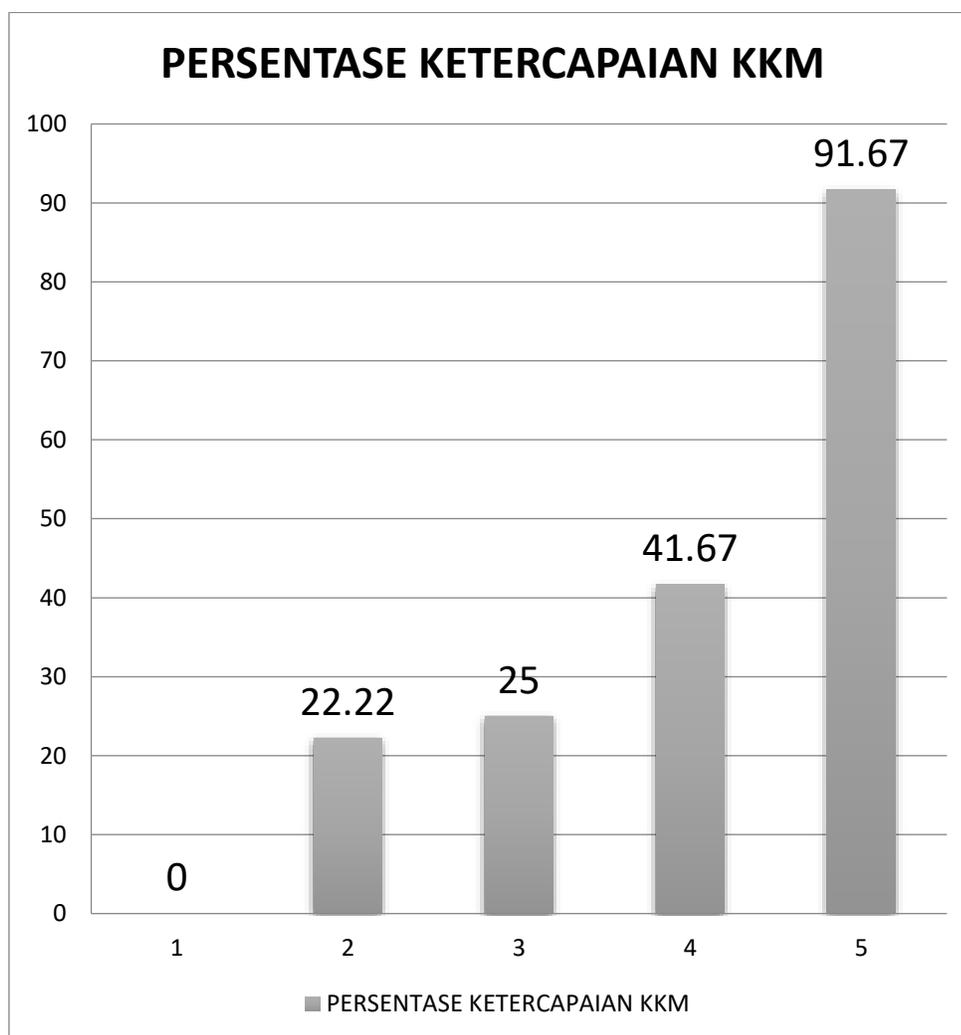
Gambar 7. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa



Gambar 8. Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa



Gambar 9. Grafik Ketuntasan Belajar



Gambar 10. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

Kontribusi Penelitian terhadap Pengetahuan

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai implementasi pembelajaran diferensiasi dalam konteks mata pelajaran PPKn. Dengan fokus pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu, hasil penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa pendekatan diferensiasi yang memperhatikan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa mampu meningkatkan hasil belajar secara efektif. Temuan ini menambah literatur empiris tentang pentingnya strategi pembelajaran yang adaptif dalam mendukung pencapaian kompetensi peserta didik di tingkat sekolah menengah atas, serta memberikan acuan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih inklusif dan responsif terhadap keragaman peserta didik.

Implikasi Praktis dari Temuan

Implikasi praktis dari temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi dapat menjadi strategi efektif bagi guru PPKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan mampu merancang aktivitas pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa di kelas. Dengan pendekatan ini, siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi karena pembelajaran terasa lebih relevan dan personal. Oleh karena itu, sekolah dan tenaga pendidik perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dalam merancang serta mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi secara konsisten untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup yang sempit, yaitu hanya dilakukan pada satu kelas di MA Alkhairaat Pusat Palu, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasi secara luas ke konteks sekolah atau jenjang pendidikan lain. Selain itu, penelitian ini hanya mengamati hasil belajar dalam jangka pendek tanpa mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan pembelajaran diferensiasi. Faktor-faktor eksternal seperti latar belakang sosial siswa, dukungan keluarga, dan kondisi fasilitas belajar juga tidak dianalisis secara mendalam, yang mungkin turut memengaruhi hasil belajar siswa.

Saran untuk Penelitian Masa Depan

Penelitian masa depan disarankan untuk memperluas cakupan subjek dan lokasi penelitian guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas pembelajaran diferensiasi di berbagai konteks pendidikan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan analisis longitudinal untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan strategi ini terhadap perkembangan hasil belajar dan karakter siswa. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengintegrasikan variabel lain seperti motivasi belajar, peran guru, dan keterlibatan orang tua agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran diferensiasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan Pembelajaran Diferensiasi yang digunakan pada pelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu, terbukti berhasil hal ini dapat dilihat dari data penelitian pada Pra Siklus nilai rata-rata kelas 51,39 dengan 0 yang tuntas dari 36 siswa, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 menjadi 56,39 dengan 8 siswa yang tuntas, pada Siklus I Pertemuan 2 menjadi 61,39 dengan 9 siswa yang tuntas selanjutnya pada Siklus II Pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 66,39 dengan 15 siswa yang tuntas dari 36 siswa, pada Siklus II Pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 83,47 dengan 33 siswa yang tuntas dari 36 siswa. Sedangkan persentase ketercapaian KKM juga meningkat dari Pra Siklus 0%, meningkat pada Siklus I Pertemuan 1 sejumlah 22,22%, pada Siklus I Pertemuan 2 sejumlah 25%, meningkat menjadi 41,67% pada Siklus II Pertemuan 1 dan meningkat lagi menjadi 91,67% pada Siklus II Pertemuan 2.

Penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna hasil belajar siswa di kelas.

Guru dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta perlunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam penerapan Pembelajaran Diferensiasi memerlukan keuletan yang dalam baik dari siswa maupun guru guna menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan efisien.

Masih butuh banyak waktu dalam proses pembelajaran dengan penerapan Pembelajaran Diferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada siswa kelas XI IPA 1 MA Alkhairaat Pusat Palu dimasa yang akan datang.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan.

PENDANAAN

Tidak Ada Pendanaan.

PENGAKUAN

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada Kepala MA Alkhairaat Pusat Palu, para guru PPKn, serta siswa kelas XI IPA 1 yang telah berpartisipasi secara aktif. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing akademik dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga selama proses penelitian berlangsung. Tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Haris, A Jihad. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Amri, Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaeful Bahri (2005) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik*, Rineka. Cipta, Jakarta.
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hall, T., Strangman, N., & Meyer, A. (2003). *Differentiated instruction and implications for UDL implementation*. Wakefield, MA: National Center on Accessing
- Oemar Hamalik. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siti Rohana. (2011). "Metode Eksperimen Dalam Proses Pembelajaran". Jakarta
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., 2015. *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar. Baru
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedajogja.
- Supriyadi. (2010). *Teknologi Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: FMIPA. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, C. A. (2001). *Cara Membedakan Pembelajaran di Kelas dengan Kemampuan Campuran*. Upper Saddle River, NJ Pearson Education.
- Trianto (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan. Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.